

# TATA IBADAH MINGGU KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM 22 NOVEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan : Imam memimpin doa di konsistori**

2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Hari ini, Minggu, 22 November 2020 ibadah akan dilayani secara ekspresif. Hari Minggu ini, kita semua juga masih beribadah di rumah kita masing-masing. Semoga semua selalu diberi kesehatan dan kekuatan. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian...”  
(*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Demikian warta minggu ini, dan waktu selanjutnya kami serahkan kepada Worship Leader untuk memandu ibadah hari ini. Terima kasih.

3. **WL** : Apa kabar Saudara-saudaraku, Puji Tuhan yang tiada henti-hentinya, kita masih bertemu di peribadatan kali ini, mari Saudaraku, kita siapkan hati, menyembah Raja Mulia, kita memuji Tuhan dengan pujian “**Mulia, Sembah Raja Mulia**”.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

Mulia sembah Raja mulia  
Bagi Yesus puji, hormat, dan kuasa Oh  
Mulia agung K'rajaanNya  
Dari sorga datang untuk s'gnap umatNya

Dipuji, ditinggikan namaNya Yesus  
Hormat dan muliakanlah Yesus Raja  
Mulia sembah Raja Mulia  
Dia t'lah mati, dibangkitkan jadi Raja  
Dia t'lah mati, dibangkitkan jadi Raja

Dipuji, ditinggikan namaNya Yesus  
Hormat dan muliakanlah Yesus Raja  
Mulia sembah Raja Mulia  
Dia t'lah mati, dibangkitkan jadi Raja

4. **Votum dan Salam Sejahtera**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

5. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Efesus 1 : 15 - 23**

(*Jemaat duduk*)

Lektor : “**Demikianlah Sabda Tuhan**”

Jemaat : “**Puji Syukur kepada Tuhan**”

6. **WL** : “Saudara-saudaraku yang dikasihi Tuhan, seperti halnya permintaan Rasul Paulus kepada orang-orang kudus di Efesus, hendaknya kita semua memohon kepada Allah, Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepada kita Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Karena besarnya kasih Allah kepada kita, roh hikmat dan kebijaksanaan selalu akan ditambahkan bagi siapa saja yang percaya kepadaNya. Mari Bapak, Ibu, dan Saudara kita nyatakan kebaikan Allah luar biasa dan tiada berkesudahan dengan penuh sukacita memuji Tuhan dari pujian **“Allah Itu Baik”**”

*(WL interaktif dengan jemaat untuk memuji Tuhan dengan gerakan)*

Allah itu baik, sungguh baik bagiku  
DitunjukkanNya kasih setiaNya  
Dia menyediakan yang kuperlukan  
Menyatakan kebaikan, menyatakan  
kebaikan  
Menyatakan kebaikanNya padaku

Allah itu baik, sungguh baik bagiku  
DitunjukkanNya kasih setiaNya  
Dia menyediakan yang kuperlukan  
Menyatakan kebaikan, menyatakan  
kebaikan  
Menyatakan kebaikanNya padaku

Kasih setiaNya tak pernah berubah  
Dulu, sekarang dan selamanya  
Ajaiblah kuasa dalam namaNya  
Yesusku luar biasa

Kasih setiaNya tak pernah berubah  
Dulu, sekarang dan selamanya  
Ajaiblah kuasa dalam namaNya  
Yesusku luar biasa  
Yesusku luar biasa  
Yesusku luar biasa

} 2x

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : I Yohanes 4 : 16 - 21**

8. **WL** :

“Saudaraku, firman Tuhan mengingatkan kita semua, barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya. Sudahkah kita mengasihi saudara kita? Jika lidah kita mengaku, mengasihi Allah, maka kita juga harus mengasihi dan mengampuni saudara-saudara kita. Tiada henti-hentinya Tuhan selalu membisikkan sabda bahwa Tuhan mengasihi kita jika kita selalu menuruti firmanNya. Saudaraku, itulah kasih yang diberikanNya kepada kita, Ia terus menghajar dan menegor agar kita semakin dikuatkan. Marilah sediakan hati, ketika Tuhan menyiramkan sabda, karena jika kita mengasihi Yesus Kristus, kita juga akan dikasihi oleh Allah Bapa. Yesus Kristus akan mengasihi kita dan menyatakan diriNya kepada kita yang mengasihiNya. Saudaraku, dengan penuh penghayatan, mari kita hadir dalam suasana teduh, kita persiapkan pertobatan kita ke hadirat Tuhan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 26 : bait 1, 2, dan 4 “Mampirilah Dengar Doaku”**”

- (1) Mampirilah, dengar doaku, Yesus Penebus  
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Refr:  
Yesus, Tuhan, dengar doaku;  
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

- (2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah  
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!  
...Refr:

- (4) Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.  
Baik di bumi baik di sorga, siapa bandingMu?  
...Refr:

9. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

*(Dibacakan dengan penuh penghayatan)*

“Allah Bapa, yang kami sapa dalam diri Yesus Kristus. Allah yang selalu mengasihi kami, Allah yang selalu hadir dalam kehidupan kami, Allah selalu menegur dan mengingatkan kami, di saat kami lupa diri, lemah dan tak berdaya, kami datang padaMu, berlutut di hadapanMu, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Tuhan, ampuni kami yang seringkali mengabaikan sapaan kasihMu, ampuni kami yang seringkali mengeraskan hati dengan ego kami. Seringkali pintu hati kami tertutup, bahkan terkunci, sehingga kami tak mampu mendengar ketika Tuhan datang mengetuknya. Allah Bapa, yang tiada henti mengasihi kami, kembalilah ke dalam hati kami yang haus akan kasihMu. Mari Tuhan, masuklah ke dalam hati kami, ubah dan bentuklah hati kami, kami sediakan hati kami. Bapa, kami datang dengan penuh dosa, kami bertelut mohon ampunanMu. Bapa yang baik, pulihkan hati kami, pulihkan jiwa kami. Ampuni Bapa atas segala dosa dan kelemahan kami ini. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

**10. Pendeta : Sabda Anugerah : Yehezkiel 34 : 11 - 12**

**11. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 25 : 40**

**12. WL :** “Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kita ini adalah domba-domba yang tersesat dan telah ditemukan kembali oleh Tuhan, kita selalu dijaga, digendong dan dilindungi Tuhan agar kita tidak tersesat lagi. Jika kita mengaku, bahwa kita beriman pada Yesus Kristus, marilah kita berlomba-lomba berbuat baik kepada sesama, mari kita saling menegur dan menyapa dengan kasih, tidak harus dengan kata atau bahasa yang menyakitkan hati dan mendukakan hati Yesus Kristus. Karena apa yang kita lakukan untuk sesama kita, kita juga melakukannya untuk Tuhan. Hidup kekal akan kita dapatkan apabila kita setia kepada FirmanNya. Karena itu setialah untuk selalu mendengar danewartakan karya besarNya, agar semakin banyak jiwa yang terselamatkan oleh kasihNya yang besar. Bapak, Ibu, dan Saudara sekalian mari kita sediakan diri untuk diutus Tuhan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 185 : bait 1, 3, dan 5 “Tuhan Mengutus Kita”.....** (*Jemaat dimohon untuk berdiri, WL interaktif dengan jemaat untuk memuji Tuhan dengan gerakan*)

(1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia  
bawa pelita kepada yang gelap.  
Meski dihina serta dilanda duka,  
harus melayani dengan sepenuh.

Refr:

Dengan senang, dengan senang,  
marilah kita melayani umatNya.  
Dengan senang, dengan senang,  
berarti kita memuliakan namaNya.

(3) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, untuk yang miskin dan lapar berkeluh.  
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.....Refr:

(5) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, untuk melawat orang terbelunggu.  
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.....Refr:

*(jemaat di mohon untuk duduk kembali)*

**13. Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

a) **Bacaan : MATIUS 25 : 31 - 45**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**

**Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- c) **Thema** : “**Iman Kepada Kristus Menghasilkan Sikap Peduli Kepada Sesama**”
- d) **Tujuan** : **Jemaat dapat memahami jika kepedulian adalah salah satu wujud nyata dari iman kepada Kristus, Raja yang peduli sehingga dapat mewujudkan sikap peduli kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.**

**14. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, kepedulian adalah salah satu wujud nyata dari iman kepada Kristus, yang dapat kita wujudkan pada sikap peduli kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Marilah kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan Minggu, Bulanan ataupun Istimewa serta persembahan dukungan pengadaan rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Mazmur 100 : 4 - 5**, yang demikian : **“Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan pujian **“Bapa Surgawi”**

Bapa surgawi ajarku mengenal  
Betapa dalamnya kasihMu  
Bapa surgawi buatku mengerti  
Betapa kasihMu padaku

Bapa surgawi ajarku mengenal  
Betapa dalamnya kasihMu  
Bapa surgawi buatku mengerti  
Betapa kasihMu padaku

Semua yang terjadi di dalam hidupku  
Ajarku menyadari Kau s'lalu sertaku  
B'ri hatiku s'lalu bersyukur padaMu  
Kar'na rencanaMu indah bagiku

Semua yang terjadi di dalam hidupku  
Ajarku menyadari Kau s'lalu sertaku  
B'ri hatiku s'lalu bersyukur padaMu  
Kar'na rencanaMu indah bagiku  
Karna rencanaMu indah bagiku  
Karna rencanaMu indah bagiku

} 2x

**15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

**16. Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang darisana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. **Pendeta : Pelayanan Berkat**

18. **Liturgos :** “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak **Pdt. Em. Dr. Budyanto**, dan Tim Vokal dan Musik Ekspresif serta para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

19. **WL :** “Saudaraku yang terkasih, hati kita telah benar-benar dipulihkan, kita adalah domba sesat yang telah diselamatkan oleh Sang Gembala Agung, Yesus Kristus. Gembala Agung selalu menjaga dan membimbing setiap langkah kehidupan kita ke jalan yang benar. Mari kita pujikan nyanyian penutup ibadah saat ini dengan pujian “**Tuhan adalah Gembalaku**”

Tuhan adalah gembalaku  
Takkan kekurangan aku  
Dia membaringkan aku  
Di padang yang berumput hijau

Refr:  
Dia membimbingku ke air yang tenang  
Dia menyegarkan jiwaku  
Dia menuntunku ke jalan yang benar  
Oleh karena nama-Nya  
Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman

Aku tidak takut bahaya  
Sebab Engkau besertaku  
Gada-Mu dan tongkat-Mu  
Itulah yang menghibur aku

Refr:  
Dia membimbingku ke air yang tenang  
Dia menyegarkan jiwaku  
Dia menuntunku ke jalan yang benar  
Oleh karena nama-Nya  
Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman  
Dan akupun akan diam dalam  
Rumah Tuhan sepanjang masa...

20. **WL :** (*musik interlude*) “Jemaat terkasih, peribadatan hari ini sudah berakhir, mari kita bawa berkat Tuhan dalam kehidupan kita supaya kita siap menjadi umat utusan Tuhan. Marilah kita tetap patuh pada protokol kesehatan dalam setiap aktifitas kita sehari-hari. Salam semangat sehat. Tuhan memberkati.”